

Penggunaan Kain Marmer pada *Exotic Dramatic Style*

Faizanisa Ulaya¹, Mirda Aryadi², Dinni Yanuarmi³, Desra Imelda⁴

Jurusan Desain Mode Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Padangpanjang^{1,2,3,4}

*Email ulayafaizanisa@gmail.com; amier.aryadhi@gmail.com; diniyanuarmi@gmail.com;
kakmel88@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 24-07-2026
Disetujui 30-07-2026
Diterbitkan 01-08-2026

ABSTRACT

This project report aims to examine the use of marble fabric as the main material in designing fashion garments with an Exotic Dramatic style. Marble fabric is an exploratory textile material created through the utilization of textile waste that is shredded and combined using adhesive materials, resulting in unique textures, patterns, and visual characteristics. The artistic appearance, rich texture, and exclusive impression of marble fabric are considered suitable for the characteristics of the Exotic Dramatic style, which emphasizes exotic, unique, and dramatic elements. The method used in this creative work consists of the stages of planning, exploration, design, realization, and evaluation. The design process began with the exploration of marble fabric materials, followed by the analysis of design elements and principles, concept development, fashion design creation, and the realization of fashion products. The work assessment was conducted to analyze the suitability between the characteristics of marble fabric and the application of the Exotic Dramatic style, including aspects of form, texture, color, silhouette, and aesthetic value. In addition, the assessment aimed to identify the potential of marble fabric as an alternative material capable of enhancing creativity and innovation in fashion design. The resulting works consist of three levels of fashion products: ready-to-wear (Velvet Eclipse), ready-to-wear Deluxe (Ethnic Motion), and Haute couture (Ethnic Allure). These three creations demonstrate that the use of marble fabric can strengthen the exotic and dramatic character of fashion garments while producing artistic, unique, and visually appealing designs. The presentation of the collection is carried out by showcasing the completed works to the public through a fashion show, supported by various elements such as stage design, lighting, music, and makeup.

Keywords: *marble fabric, Exotic Dramatic style, experimentation, fashion.*

ABSTRAK

Laporan karya ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan kain marmer sebagai material dalam perancangan busana dengan gaya exotic dramatic. Kain marmer merupakan kain hasil eksplorasi material yang dibuat melalui pemanfaatan limbah kain yang dicacah dan dipadukan menggunakan bahan perekat sehingga menghasilkan tekstur, motif, dan karakter visual yang unik. Karakteristik kain marmer yang memiliki tampilan artistik, dan kesan eksklusif dinilai sesuai dengan ciri khas gaya exotic dramatic yang menonjolkan unsur eksotis, unik, serta dramatis. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya yang meliputi tahap perencanaan, eksplorasi, perancangan, perwujudan, dan evaluasi. Proses perancangan diawali dengan eksplorasi material kain marmer, analisis unsur dan prinsip desain, penyusunan konsep, pembuatan desain busana, hingga realisasi produk busana. Pengkajian karya dilakukan untuk menganalisis kesesuaian antara karakteristik kain marmer dengan penerapan gaya exotic dramatic, meliputi aspek bentuk, tekstur, warna, siluet, serta nilai estetika yang dihasilkan. Selain itu, pengkajian juga dilakukan untuk mengetahui potensi kain marmer sebagai material alternatif yang mampu meningkatkan nilai kreativitas dan inovasi dalam desain busana. Hasil karya yang diwujudkan terdiri dari 3 jenis tingkatan busana Ready to wear (Velvet eclipse),

Ready to wear Deluxe (Ethnic Motion), haoute couture (Ethnic Allure) Ketiga karya tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kain marmer mampu memperkuat karakter eksotis dan dramatis pada busana serta menghasilkan tampilan yang artistik, unik, dan berdaya tarik visual tinggi. Penyajian karya yaitu menampilkan hasil karya kepada public melalui fashion show, dan berbagai elemen pendukung seperti tata panggung, pencahayaan, musik, dan tata rias.

Kata kunci: kain marmer, exotic dramatic style, eksperimen, busana.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ulaya, F., Aryadi, M. ., Yanuarmi, D. ., & Imelda, D. . (2026). Penggunaan Kain Marmer pada Exotic Dramatic Style. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(5), 9157-9167. <https://doi.org/10.63822/rb9w4169>

PENDAHULUAN

Sampah atau limbah kain merupakan salah satu permasalahan yang masih sering ditemukan diberbagai daerah. Limbah kain perca adalah sisa potongan kain dari proses produksi yang sudah tidak digunakan, namun masih dapat di dimanfaatkan kembali (Mulyani, 2021:79). Salah satu upaya pemanfaatan limbah tersebut adalah mengolah kain perca menjadi produk kreatif yang memiliki nilai guna dan nilai jual, seperti kain marmer. Penggunaan kain marmer sebagai material inovatif dalam industri tekstil menunjukkan upaya penerapan prinsip keberlanjutan, sekaligus menjadi solusi inovatif dalam industri *fashion modern*.

Kain marmer adalah hasil pengolahan limbah kain menjadi bahan baru yang memiliki estetika yang unik, menyerupai motif alami seperti batu marmer. Kain marmer merupakan kain *handmade* daur ulang yang tidak hanya mengolah kain tidak terpakai, tetapi juga tetap memberdayakan pengrajin (Abraham:2024). Dengan teknik khusus, kain sisa yang tadinya dianggap tidak bernilai diolah kembali menjadi kain berkualitas tinggi sehingga dapat digunakan untuk membuat busana dan aksesoris.

Keunikan kain marmer terletak pada proses kreatifnya, tidak ada satupun kain marmer yang identik karna setiap lembar memiliki pola unik. Hal ini menjadikan eksklusif dan sekaligus mencerminkan nilai *craftsmanship* tinggi dalam dunia *fashion*. Konsep ini sejalan dengan filosofi wastra Indonesia yang setiap motifnya memiliki makna dan dibuat dengan ketelitian tinggi Metode yang digunakan dalam pembuatan kain marmer ini mencakup beberapa teknik-teknik dasar seperti proses pemilihan kain sisa, pencacahan kain sisa, pembuatan pola, hingga tahap akhir pembentukan kain marmer (Ratulia dkk, 2024:453). Setiap tahapan dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan karakter material, komposisi warna, serta tekstur yang dihasilkan agar tercipta efek visual menyerupai pola marmer yang organik dan tidak beraturan. Proses ini bertujuan menghasilkan kain dengan nilai estetis sekaligus fungsional dengan material dalam perancangan busana. Secara estetis, kain marmer mampu menghadirkan kesan *exotic* dan dramatis melalui perpaduan warna serta tekstur, sehingga sesuai digunakan sebagai material dalam pengembangan busana dengan konsep *exotic dramatic style*.

Exotic dramatic style merupakan gaya busana yang menonjolkan unsur *folklore* dan kesan dramatis dalam tampilannya. Gaya busana ini berbeda dari gaya busana pada umumnya karna memiliki ciri khas pada budaya, bersifat unik, etnik dan original. Busana *exotic dramatic style* merupakan gaya busana yang memadukan unsur budaya dan elemen dramatis. Gaya ini cenderung menampilkan hal-hal yang tidak biasa atau unik, sehingga memiliki karakteristik yang berbeda di bandingkan gaya busana konvensional.

Style ini menggambarkan karakter yang berani, ekspresif, serta memiliki daya tarik visual. Dalam penerapannya, *exotic dramatic style* umumnya menggunakan bahan-bahan tradisional seperti tenun, songket dan batik. Penggunaan bahan tersebut tidak hanya menambahkan nilai estetika tetapi juga menjadi bentuk pelestarian budaya lokal melalui dunia *fashion*. *Exotic dramatic style* merupakan gaya berbusana dengan sentuhan etnik namun di kemas dalam suatu *trend fashion*, perpaduan *exotic dramatic style* difungsikan untuk menambahkan kesan etnik, dan unik dalam sebuah busana (Indrianti, 2017:44).

Exotic dramatic style juga memiliki *fleksibilitas* yang tinggi dalam desain dan kreativitas, sehingga pengkaryanya dapat menggabungkan serbagai elemen tradisional. Menurut Kartika (2024:191), aksesoris yang digunakan dalam *exotic dramatic style* memiliki karakter yang unik, terbuat dari bahan-bahan seperti tembaga, kayu, batu dan bahan unik lainnya. Selain itu *exotic dramatic style* memadukan warna-warna

METODE PENCIPTAAN

A. Eksplorasi

Eksplorasi adalah proses penjajakan, penggalian, dan pengembangan ide, konsep, atau material secara mendalam untuk menemukan kemungkinan baru yang belum pernah atau jarang digunakan sebelumnya.

Observasi : digunakan untuk memahami bentuk, warna, tekstur, pola, dan karakter suatu objek atau inspirasi sebelum dituangkan menjadi karya. Observasi dapat dilakukan melalui pengamatan langsung, foto, sketsa, atau studi literatur.

Eksperimen : yang dilakukan pengkarya dalam penciptaan busana bergaya *exotic dramatic* bertujuan untuk menghasilkan kebaruan dan orisinalitas dalam karya. Melalui proses eksperimen tersebut, pengkarya berupaya mengembangkan kain marmer dengan karakter yang berbeda dari kain marmer yang dikembangkan oleh desainer Adrie Basuki. Dalam penataan cacahan kain marmer, pengkarya menggunakan metode diagonal yang membentuk motif miring pada permukaan kain.

Studi Pustaka : yang dilakukan pengkarya meliputi kegiatan membaca berbagai sumber referensi, seperti jurnal yang membahas busana *exotic dramatic style*, buku mengenai unsur dan prinsip desain, serta artikel yang membahas koleksi busana kain marmer milik desainer Adrie Basuki. Selain itu, pengkarya juga memanfaatkan beberapa aplikasi pendukung, seperti *pinterest* dan *instagram*, untuk memperoleh gambaran mengenai gaya busana, bentuk desain, serta jenis hiasan yang dapat diterapkan dalam karya.

B. Perancangan

Tahap perancangan dilakukan dengan menerjemahkan hasil eksplorasi ke dalam bentuk visual sebagai acuan proses perwujudan karya. Analisis trend dan moodboard: menganalisis trend *Sustainable Craft Exploration Trend* yaitu trend dalam desain busana yang menekankan eksplorasi kerajinan (*craft*) dengan pendekatan keberlanjutan (*sustainability*). Trend ini berfokus pada pemanfaatan material ramah lingkungan, penggunaan kembali limbah tekstil, serta pengolahan bahan secara kreatif dan manual untuk menghasilkan nilai estetika baru.



Gambar 1. Moodboard
(Digambar oleh : Faizanisa Ulaya, 2026)

The diagram illustrates the components of a traditional Indonesian kebaya dress. It shows two views: a front view on the left and a back view on the right. The dress features a long, flowing skirt with a wide, patterned border and a matching long, narrow sash (selendang) draped over the shoulders. The bodice is fitted and has a high collar. The sleeves are long and puffed at the shoulders. The dress is adorned with intricate batik patterns. Labels point to various parts of the dress:

- lengan kakor (sleeve)
- Leher Payer (collar)
- Ruffle
- Oxfero (waist)
- Terban Outer (headscarf)
- Lengan kerang (sleeve)
- Alas (base)
- Rain manner (raincoat)
- Tenun Kork (weaving)
- Tenun Bat (weaving)
- Calana (pants)

9161



Gambar 4. Desain diwujudkan *haute couture*
(Digambar oleh : Faizanisa Ulaya, 2026)

C. Perwujudan

Perwujudan adalah proses atau hasil menjadikan sesuatu karya menjadi nyata dan dapat dilihat, dirasakan atau dialami. Proses perwujudan karya *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, dan *haute couture* berisi tentang beberapa tahap persiapan aspek sebuah karya. Dalam proses perwujudan ini, memerlukan alat dan bahan serta teknik dalam tahapannya.

Pembahasan

Proses perwujudan desain busana *exotic dramatic style* dengan penggunaan kain marmer, Penerapan konsep *exotic dramatic style* diwujudkan secara konsisten pada tiga tingkatan busana, yaitu *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, dan *haute couture*, dengan menjadikan kain marmer sebagai elemen utama desain. Pada busana *ready to wear*, kain marmer diaplikasikan secara sederhana sebagai aksen yang tetap menonjolkan karakter eksotis namun tetap memperhatikan aspek fungsional dan kenyamanan. Pada *ready to wear deluxe*, penggunaan kain marmer dikembangkan melalui eksplorasi siluet, detail dekoratif, serta kombinasi dengan tenun ikat dan tenun lurik sehingga menghasilkan tampilan yang lebih eksklusif. Sementara itu, pada busana *haute couture*, kain marmer diwujudkan secara lebih kompleks melalui permainan volume, teknik *layering*, detail payet, dan konstruksi busana yang artistik.

1. Analisis busana *ready to wear* “*velvet eclipse*”

Karya pertama berjudul ***Velvet Eclipse***, yaitu busana bergaya *exotic dramatic* yang memadukan kain marmer, tenun ikat, dan siluet modern. Desain ini mengutamakan keseimbangan antara nilai estetis dan fungsional sehingga menghasilkan busana yang elegan, nyaman dikenakan, serta berkarakter. Dominasi warna merah maroon dengan aksen hijau emerald menciptakan kontras yang kuat dan memberikan kesan

berani. Busana terdiri atas tiga bagian utama. Bagian pertama berupa **outer** berlengan pendek berbahan kain marmer. Tekstur kain marmer menjadi daya tarik utama, sedangkan detail payet kayu pada bagian bawah outer memperkuat kesan eksotis.

Bagian kedua berupa atasan berwarna merah maroon dengan siluet sederhana, kerah tinggi, dan lengan panjang yang sedikit mengembang pada pergelangan tangan. Desain ini memberikan kesan rapi, modern, dan feminin, sementara keselarasan warna dengan celana menciptakan harmoni visual.

Bagian ketiga berupa celana panjang dengan aplikasi tenun ikat pada bagian depan yang membentuk pola lengkung dan dihiasi renda putih di bagian tepi. Perpaduan motif tenun, bentuk lengkung, dan renda menghasilkan tekstur visual yang kaya sekaligus merepresentasikan unsur budaya dalam busana modern.

Busana dilengkapi aksesoris kepala berwarna senada dengan detail bebatuan berbentuk gelombang serta kalung berliontin kayu. Keseluruhan desain berhasil memadukan unsur tradisional dan kontemporer melalui penggunaan kain marmer, tenun ikat, detail dekoratif, dan kombinasi warna yang harmonis sehingga menghasilkan busana yang artistik, eksklusif, dan berkarakter.



Gambar 5. Hasil busana *ready to wear*
(Foto: Nesta, 2026)

2. Analissi busana *ready to wear* *duluxe “ethnic motion”*

Karya kedua berjudul ***ethnic Motion***, yaitu busana bergaya *exotic dramatic* yang memadukan kain marmer, tenun ikat, tenun lurik, dan siluet modern. Desain ini mengutamakan eksplorasi tekstur, volume, dan detail dekoratif sehingga menghasilkan tampilan yang artistik dan berkarakter.

Busana terdiri atas empat bagian utama. Bagian pertama berupa **outer** berbahan kain marmer dengan model *cropped jacket*. Detail *puff sleeve* pada bagian bahu menciptakan volume yang tegas dan menjadi ciri khas *dramatic style*.

Bagian kedua berupa atasan berbahan tenun lurik berwarna hijau *toska* dengan motif garis vertikal. Penggunaan tenun lurik memperkuat unsur budaya sekaligus memberikan kesan tubuh lebih tinggi dan proporsional. Perpaduan warna hijau emerald dan merah maroon menciptakan keseimbangan visual yang harmonis.

Bagian ketiga berupa korset berwarna merah maroon yang berfungsi membentuk siluet tubuh sekaligus memberikan aksentuasi struktural. Detail tali dan payet pada bagian depan menjadi titik fokus yang memperkuat nilai dekoratif busana.

Bagian keempat berupa rok berkonsep *layering* yang memadukan panel tenun ikat, tenun lurik, dan lapisan dalam berupa celana berwarna merah maroon. Kombinasi berbagai lapisan tersebut menghasilkan tampilan yang mewah, artistik, dan dinamis.

Busana dilengkapi aksesoris kepala berbahan kain marmer yang senada dengan busana serta anting berukuran besar sebagai pelengkap. Secara keseluruhan, desain ini berhasil memadukan kain marmer, tenun ikat, dan tenun lurik dengan detail dekoratif yang merepresentasikan *exotic dramatic style*, sehingga menghasilkan busana yang artistik, eksklusif, dan berkarakter.



Gambar 6. Hasil busana *ready to wear deluxe*
(Foto: Nesta, 2026)

3. Analisis busana *haute couture “ethnic allure”*

Karya ketiga berjudul *ethnic allure*, yaitu busana bergaya *exotic dramatic* berukuran standar M yang didominasi penggunaan tenun ikat. Material yang digunakan meliputi tenun ikat, tenun lurik, tulle, oxford,

dan katun premium. Desain ini terinspirasi dari tekstur dan pola alami batu marmer yang memiliki guratan unik, kemudian diwujudkan melalui eksplorasi kain marmer sebagai elemen utama busana.

Busana terdiri atas tiga bagian utama. Bagian pertama berupa **bodice** dengan aplikasi kain marmer pada area dada hingga pinggang. Detail payet memberikan kesan elegan dan mewah, sementara aksen tali silang (*lace-up*) berwarna merah mempertegas siluet tubuh sekaligus menjadi elemen dekoratif. Detail *ruffle* berwarna merah maroon pada bahu menambah volume dan memperkuat karakter *dramatic style*.

Bagian kedua berupa busana dalam berbahan tenun ikat sebagai material utama yang menonjolkan karakter eksotis. Motif geometris khas tenun ikat merepresentasikan nilai budaya, sedangkan perpaduan warna hitam dan merah maroon menciptakan tampilan yang tegas dan elegan. Detail renda putih pada bagian bawah busana memberikan sentuhan dekoratif serta memperhalus transisi desain.

Bagian ketiga berupa rok berkonsep *layering* yang memadukan tenun lurik dan tulle transparan berwarna hijau toska. Susunan bertumpuk menghasilkan volume dan kesan dinamis, sementara warna hijau toska memberikan kontras yang harmonis dengan bagian atas busana.

Busana dilengkapi aksesoris berupa anting berbentuk lingkaran dan turban kepala berwarna senada untuk memperkuat kesatuan desain. Secara keseluruhan, karya ini berhasil memadukan motif etnik, eksplorasi kain marmer, siluet berlapis, dan detail dekoratif yang merepresentasikan *exotic dramatic style*, sehingga menghasilkan busana yang artistik, ekspresif, dan berkarakter.



Gambar 7. Hasil busana *haute couture*
(Foto: Nesta, 2026)

KESIMPULAN

Karya yang berjudul “PENGUNAAN KAIN MARMER PADA *EXOTIC DRAMATIC STYLE*” diwujudkan dengan memanfaatkan wastra tenun lurik dan tenun ikat. Karya ini menghasilkan tiga kategori busana, yaitu *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, dan *haute couture*, yang seluruhnya dibuat dengan ukuran standar wanita dewasa ukuran M.

Proses produksi busana menggunakan teknik jahit standar butik dengan penambahan bahan pelengkap berupa furing (*lining*) untuk memberikan struktur, kenyamanan, dan kekokohan pada busana. Untuk memperkuat nilai estetika, karya ini menerapkan teknik hias payet menggunakan berbagai jenis payet yang disusun sesuai konsep desain.

Seluruh karya ditampilkan dalam acara *fashion show* Malenggang #4 bertajuk “*Fashion Fushion*” yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2026 di Gedung Pertunjukan Hoeridjah Adam, Institut Seni Indonesia Padang Panjang. Penampilan karya tersebut menjadi media apresiasi sekaligus sarana untuk memperkenalkan hasil eksplorasi kain marmer yang dipadukan dengan *busana exotic dramatic style*. Berdasarkan hasil penciptaan, kain marmer terbukti mampu mendukung karakter *exotic dramatic style* melalui tekstur, motif, dan tampilan visual yang dramatis serta eksotis. Material ini memberikan nilai estetis, inovasi, dan identitas yang khas sehingga memperkuat keseluruhan konsep busana yang diciptakan.

SARAN

Karya busana *exotic dramatic style* dengan menggunakan kain marmer ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan menjadi bagian dari koleksi busana bertema eksotis. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa penggunaan kain marmer dapat memperkuat unsur tekstur, warna, bentuk, dan siluet sehingga menghasilkan busana yang artistik, unik, dan memiliki daya tarik visual. Selain itu, pemanfaatan limbah kain sebagai bahan dasar kain marmer juga memberikan nilai tambah dalam mendukung kreativitas, inovasi, dan prinsip keberlanjutan (*sustainable fashion*) dalam desain busana.

Kelemahan yang dimiliki kain marmer merupakan bahan yang mudah meleleh atau terbakar dikarenakan lapisannya yang terbuat dari bahan *tulle*, sehingga diharapkan melakukan teknik *pressing* dengan sangat hati-hati dan teliti juga memperhatikan tekanan suhu tidak terlalu tinggi ataupun dapat menggunakan cara lain dengan dilapisi bahan katun sehingga tidak langsung terkena pada kain marmer.

Pengkarya diharapkan dapat terus melakukan eksplorasi terhadap kain marmer sebagai material alternatif dengan mengembangkan teknik pembuatan, variasi tekstur, serta kombinasi warna yang lebih beragam sehingga menghasilkan karya yang semakin inovatif dan memiliki nilai estetika tinggi. Disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai karakteristik kain marmer, baik dari segi kekuatan bahan, kenyamanan, maupun teknik aplikasinya pada berbagai gaya busana selain *exotic dramatic*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. (2020). Penentuan Metode Peramalan pada Produksi part New Granada Bowl ST di PT. X. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 7(1), 31–39.
- Amelia, N. D., Falah, A. M., Atik, S. K., & Kudiya, K. (2024). Perancangan Tekstil dengan Teknik Marbling dan Batik Tulis untuk Busana Kasual. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 12(1), 53–66.
- Amirullah. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Badudu, J. S., & Zain, S. M. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Boedijono, Y. (2013). *Panduan Lengkap Menjahit*. Kawan Pustaka.
- Erlawati, S., Umami, M. Z., & Tsani, R. C. (2025). Penerapan Anyaman dan Lukis Kain pada *Ready to wear Style Exotic Dramatic* Wayang Krisna. *Garina*, 17(1), 127–135.
- Fernandi, R. A. R., & Ruhidawati, C. (2021). Penerapan *Ruffle s* Sebagai Manipulating Fabric pada Busana Pesta. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 9(1), 26–32.

- Harsi Laksmi Jacinta, (2012). *Sulam Payet India*. Penerbit Demedia
- Indrianti, P. (2018). *Analisis Gaya Busana Kerja Muslimah: Studi Kasus Pekerjaan Sektor Formal di Kota Jakarta*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kartika, D., & Suwasana, E. (2024). Pembuatan Busana *Exotic Dramatic* dengan Bahan Batik Lereng, Santung, dan Anyaman Kulit Sintetis. *Garina*, 16(2), 190–199.
- Kartika, D. S., & Prawira, N. G., (2004). *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Moneko, I. K. D., Sudharsana, T. I. R. C., & Mudarahayu, M. T. (2023). “SANG ARABICA”: Metafora Kopi Kintamani dengan Cipta, Rasa dan Karya Dalam Sebuah Rancangan Busana. *BHUMIDEVI: Journal of Fashion Design*, 3(2), 78–86.
- Moray, M. M., Sukmadewi, I. A. K. S., & KT, A. N. A. M. (2022). Analogi Arsitektur Benteng Moraya Dalam Penciptaan Busana Bergaya *Exotic Dramatic*. *BHUMIDEVI: Journal of Fashion Design*, 2(1), 56–65.
- Mulyani, L. D., et al. (2021). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk yang Mempunyai Nilai Jual Pada Ibu-ibu Rumah Tangga. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2).
- Rahayu, A., Amin, M., Agus, A., & Wahda, W. (2020). Bustier Ditinjau dari Bahan Pelapis (Interfacing) dan Teknik Pengepresan. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 2(2), 72-79.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press.
- Rahmawati, R. (2020). *Eksplorasi Teknik Manipulasi Kain pada Penciptaan Desain Busana*. Jurnal Seni dan Desain.
- Ratulia, A., Alfiansyah, A. B., Wijaya, A. N., Aini, D. S. N., Sari, D. Y., Apriliana, F. E., & Nuraini, R. D. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Desa Gadingmangu Melalui Inovasi Pengolahan Limbah Tekstil Menjadi Kain Marmer. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 2(3), 452–456.
- Sanyoto, S. E., (2010). *Nirmana elemen-elemen seni dan desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tsani, R. C., & Shaila, P. (2021). Proses Penerapan Teknik Quilting pada Pembuatan Jacket Denim. *Garina*, 13(2), 200-210.
- Widarwati Sri, dkk. (2000). *Desain busana II*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widjiningih. (1982). *Desain Hiasan dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.
- Wulandari, F. S., & Sugiyem, S. (2023). Pengembangan Busana Bersiluet H dengan hiasan 3D. *Jurnal Da Moda*, 4(2), 73–82.
- Rancang Wastra Indonesia dari Kain Marmer, begini perjalanan kreatif Adrie Basuki hadirkan fesyen berkelanjutan. (n.d.). Diakses dari: <https://share.google/QhnQqnvERlveQuOO3>
- Kain Marmer, Inovasi Fesyen Daur Ulang Besutan Adrie Basuki. (n.d.). *Media Hijau*. Diakses dari: <https://share.google/L7f0PiagdjqL0sVh7>
- Perjalanan Adrie Basuki Hadirkan Fashion Ramah Lingkungan dan Berdayakan Ibu-ibu Kampung Perca. (n.d.). *Liputan6*. Diakses dari: <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5482772>